

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PERILAKU
KONSUMTIF GADGET PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2
PEMATANG SIANTAR**

ANDREAS SIMAMORA

128600187

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja. Dengan asumsi semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi perilaku konsumtif. Sebaliknya, semakin rendah konformitas maka semakin rendah perilaku konsumtif yang dihasilkan. Penelitian ini disusun berdasarkan skala Likert skala ini mengungkap tentang Konformitas berdasarkan aspek konformitas menurut Sears, D.O., Freedman, J.O., Peplau L., A. (1991) yaitu : Kekompakan, Kesepakatan, dan Ketaatan. Skala Perilaku Konsumtif yang disusun berdasarkan aspek perilaku konsumtif menurut Lina dan Rasyid, H.F. (1997) yaitu : Pembelian Impulsif, Pembelian tidak Rasional, Pembelian Boros/Berlebihan. Berdasarkan analisis data, maka diperoleh hasil berikut : 1) Hasil analisis dengan Metode Analisis Korelasir Product Moment, diketahui bahwa ada hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif, dimana $R_{xy} = 0,532$ dengan signifikan $p = 0.000 < 0,050$. Artinya semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi perilaku konsumtif dinyatakan diterima. 2) Koefisien determinan (R^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $R^2 = 0,283$. Ini menunjukkan bahwa konformitas berkontribusi atau memberikan sumbangsi terhadap perilaku konsumtif sebesar 28.3% dan terdapat 71.7% faktor lain. Hal ini sejalan dengan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada remaja adalah konformitas. Konformitas mempunyai pengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap pendirian atau perilaku seseorang (Kotler, dalam Jessica 2012).

Kata Kunci :Konformitas, PerilakuKonsumtif